

RINGKASAN

Kabupaten Banyumas merupakan daerah yang memiliki potensi pariwisata yang besar dan harus dikembangkan, yang dimana hal tersebut menjadi tugas dan wewenang dari Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata (Dinporabudpar). Sebagai salah satu upaya dalam pengembangan pariwisata, Dinporabudpar membentuk program pengembangan destinasi pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Manajemen Program Pengembangan Destinasi Wisata oleh Dinporabudpar Kabupaten Banyumas.

Ordway Tead (1951: 45), manajemen adalah proses dan perangkat yang mengarahkan serta membimbing kegiatan-kegiatan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Bukart dan Medlik (1987: 3) pariwisata sebagai suatu transformasi orang untuk sementara dalam waktu pendek ketujuan-tujuan di luar tempat dimana mereka hidup serta bekerja, dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus dalam penelitian ini menggunakan tujuh aspek yakni *planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting, budgeting* (POSDCORB).

Hasil Penelitian menunjukan bahwa manajemen secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat aspek yang belum efektif yakni pada aspek *planning, directing, organizing, staffing*. Dinporabudpar diharapkan dapat meningkatkan upaya menganalisa terhadap perubahan lingkungan terlebih dalam masa pandemi *Covid-19* yang terjadi sehingga proses *planning, directing, organizing* tidak terhambat pelaksanaannya. Terkait *staffing*, Dinporabudpar diharapkan untuk lebih meningkatkan pelatihan dan pembinaan untuk pegawai sehingga tidak adanya perbedaan kualitas.

Kata Kunci : Pengembangan Pariwisata, Manajemen, Pariwisata

SUMMARY

Banyumas Regency is an area that has great tourism potential and must be developed, which is the task and authority of the Banyumas Regency Youth, Sports, Culture and Tourism Office (Dinporabudpar) as the leading sector. As one of the efforts in tourism development, Dinporabudpar formed a tourism destination development program. This study aims to analyze the Management of the Tourism Destination Development Program at the Dinporabudpar Banyumas Regency.

Ordway Tead (1951: 45), management is a process and device that directs and guides the activities of an organization in achieving the goals that have been set. According to Bukart and Medlik (1987: 3) tourism is a temporary transformation of people to destinations outside the places where they live and work, and their activities during their stay in these destinations.

This study uses a qualitative method using descriptive analysis. The selection of informants used purposive sampling and snowball sampling techniques. Collecting data used in this research by interview, observation, and documentation. The focus in this study uses seven aspects, namely planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting, budgeting (POSDCORB).

The results of the study show that the overall management has been running well, but there are still aspects that are not yet effective, namely the aspects of planning, directing, organizing, staffing. Dinporabudpar is expected to increase efforts to analyze environmental changes, especially during the Covid-19 pandemic that occurred so that the planning, directing, organizing processes are not hampered in their implementation. Regarding staffing, Dinporabudpar is expected to further improve training and coaching for employees so that there is no difference in quality.

Keywords: *Tourism Development, Management, Tourism*